

ABSTRAK
**KEBIJAKAN REDAKSIONAL DALAM MENENTUKAN BERITA
PADA RUBRIK PEMILUKADA DI HARIAN UMUM *RADAR CIREBON***
**(Analisis Berita Sosialisasi Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur
Jawa Barat Periode 2013-2018 Edisi 1 Agustus – 30 September 2012 pada
Rubrik Pemilu 2013 di Harian Umum *Radar Cirebon*)**

Oleh:
Asyriqin
NIM. 206400143

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pemahaman bahwa media massa dalam konsep wacana kritis dipandang sebagai produk yang memiliki tendensi keberpihakannya yang ditunjukkan melalui serangkaian produksi kebahasaan dalam pemberitaan.

Dengan penelitian ini peneliti dapat melihat keberpihakan yang ditunjukkan media massa melalui serangkaian strategi kebahasaan dalam upaya menanamkan ideologinya, sehingga dapat membentuk sikap kritis bagi pembaca dalam membangun wacana baru.

Penelitian ini didasarkan pada penggunaan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough yang memaknai keberpihakan media massa melalui dimensi teks, *Discourse Practice*, dan *Sociocultural Practice* yang dilakukan untuk menanamkan ideologi tertentu dan melegitimasi keberpihakannya pada aktor dalam pemberitaan.

Dalam analisis *Discourse Practice* peneliti memusatkan perhatian pada bagaimana produksi dan konsumsi teks. Teks dibentuk oleh suatu praktik diskursus, yang akan menentukan bagaimana teks tersebut diproduksi. Dalam pandangan Fairclough, ada dua sisi dari praktik diskursus tersebut. Yakni produksi teks (di pihak media) dan konsumsi teks (di pihak khalayak). Kedua hal tersebut berhubungan dengan jaringan yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek praktik diskursif.

Sedangkan dalam analisis *Sociocultural Practice* peneliti menitik beratkan pada asumsi bahwa konteks sosial yang ada di luar media mempengaruhi bagaimana wacana yang muncul dalam media. Ruang redaksi atau wartawan bukanlah bidang atau kotak kosong yang steril, tetapi sangat ditentukan oleh faktor di luar dirinya. *Sociocultural Practice* ini memang tidak berhubungan langsung dengan produksi teks, tetapi ia menentukan bagaimana teks diproduksi dan dipahami.

Dengan metode Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, peneliti mendapat kemudahan dalam mengolah data, mencari kata kunci, menafsirkan, bahkan dalam menarik sedikit kesimpulan dari prinsip serta keberadaan redaksional pada media massa yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti dilihat dari bagaimana kebijakan redaksional media dalam menentukan berita, baik secara aktualitas berita, keakuratan berita, lengkap dan adil tidaknya berita, objektivitas berita, maupun secara lugas dan tidaknya berita yang disampaikan.

Kata kunci: Kebijakan Redaksional, Kode Etik Jurnalistik, dan Ideologi Media.